

Edukasi Budidaya Tanaman Organik di MTs Muhammadiyah 11 Dengok untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Pangan

Rika Nur Iswandari¹, Iqbal Rahmat Syaputra²
Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101, Randuagung, Gresik, Jawa Timur 61121
rikawanda42@gmail.com¹, Iqbalrahmat09@gmail.com²

Abstrak

Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati (hayati) yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia. Lembaga Pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan namun secara luas penting juga diberikan tentang pengetahuan budidaya tanaman yang bisa dimulai sejak dini dan menerapkan pola hidup sehat. Kegiatan initelah dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 berupa kegiatan pengajaran dan praktek penanaman tanaman di pekarangan Greenhouse & Rest Park. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari indikator yang tercermin dalam respon peserta saat praktek lapangan dan terjadi peningkatan pengetahuan dan memahami cara budidaya tanaman sayuran di pekarangan bagi siwa. Respon dari kepala sekolah dan guru sangat baik dan harapan mereka agar kegiatan bisa dilanjutkan yaitu mengajarkan cara membuat kompos dan media tanam.

Kata kunci : Budidaya, Tanaman Sayuran

Abstract

Plant cultivation is a variety of activities for the development and utilization of natural vegetable (biological) resources carried out by humans using capital, technology or other resources to produce a product in the form of goods that can meet human needs. Educational institutions not only teach science but also provide broad knowledge about plant cultivation which can be started early and adopt a healthy lifestyle. This activity was carried out on August 15 2023 in the form of teaching activities and plant planting practices in the Greenhouse & Rest Park yard. The results of community service activities can be seen from the indicators reflected in the participants' responses during field practice and there is an increase in knowledge and understanding of how to cultivate vegetable plants in the student's yard. The response from the school principal and teachers was very good and they hope that the activities can be continued, namely teaching how to make compost and planting media.

Keywords: Cultivation, Vegetable Plants

1. Pendahuluan

Dunia pendidikan saat ini memerlukan usaha yang optimal untuk mencetak generasi yang berkualitas guna menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah merupakan salah satu komponen utama dalam kehidupan seorang anak selain keluarga dan lingkungan sekitar. Secara umum sekolah merupakan tempat dimana seorang anak distimulasi untuk belajar dibawah pengawasan guru. Pengajaran sendiri di definisikan sebagai suatu proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan. Juga diartikan sebagai perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar (Natasya, 2021). Edukasi adalah suatu proses

pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan serta mengembangkan potensi diri yang ada didalam diri setiap manusia serta mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik.

Faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah minat. Minat adalah suatu yang menimbulkan rasa suka kepada suatu hal tertentu, yang disebabkan adanya ketertarikan atau hal yang lain. Menumbuhkan minat memerlukan proses yang cukup rumit. Pada masa perkembangan ini, siswa harus diarahkan pada kegiatan yang positif, sehingga memerlukan peran aktif orang tua, pendidik maupun masyarakat.

Kegiatan budidaya tanaman identik dengan pemenuhan kebutuhan pangan, namun sekarang kegiatan ini biasa dijadikan hobi. Kegiatan budidaya tanaman dapat dilakukan di lahan yang sempit. Kegiatan bercocok tanam mampu memberikan perilaku hidup sehat dengan budidaya tanaman organik tanpa menggunakan pupuk kimia sehingga kandungan gizi terjamin. Tujuan dari kegiatan ini adalah memanfaatkan lahan sempit untuk pertanian terpadu, mengetahui minat masyarakat sekolah dalam budidaya tanaman sayuran, dan mengetahui teknik budidaya tanaman sayuran yang terpadu. Kegiatan ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan MTs Muhammadiyah 11 Dengok.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di MTs Muhammadiyah 11 Dengok. Kegiatan berupa mengajar dan mempraktekkan tentang tata cara Budidaya Tanaman Sayuran di halaman sekolah kepada 60 siswa/i MTs, serta bapak/ibu guru di MTs Muhammadiyah 11 Dengok. Memberikan bekal ilmu dan pelatihan bagi anak-didik yang merupakan keluarga yang kurang mampu dan tidak lengkap. Sehingga bisa menjadi bekal bagi para siswa dikemudian harinya. Bahan-bahan yang digunakan adalah benih tanaman kangkung, cabai rawit dan sawi. Alat yang digunakan adalah cangkul, gembor, kamera. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan adalah survey dan observasi ke lokasi, pembuatan modul kegiatan, pelaksanaan pengajaran dan praktek budidaya tanaman, dan evaluasi kegiatan.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan budidaya tanaman sayuran telah dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2023 mulai pukul 14.00 sampai 16.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di *Greenhouse & Rest Park* MTs Muhammadiyah 11 Dengok. Adapun tahap kegiatan pengabdian masyarakat

sebagai berikut:

Tahap awal melakukan survey dan observasi lapangan, yaitu menemui Pimpinan Kepala Sekolah terkait kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema budidaya tanaman sayuran dan praktek bercocok tanaman sayuran. Pada tahap ini dilakukan wawancara sederhana untuk memberikan pemahaman tentang tanaman sayur dan kondisi siswa. Hal ini dilakukan untuk memberi pemahaman bahwa menanam tanaman sayur di pekarangan akan membuat suasana sekitar menjadi lebih sejuk, indah dan nyaman. Tanaman hortikultura ini bisa ditanam sebagai hiasan dan untuk dinikmati sebagai konsumsi nilai gizi terpenuhi, selain keindahannya baik bunga, daun, buah maupun batangnya dan memiliki nilai jual yang tinggi untuk tanaman tertentu.

Hasil survey lapangan menjadi landasan untuk : menentukan bentuk materi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah terutama siswa MTs, membuat pemetaan kemampuan awal peserta, mengukur tingkat keterampilan dan daya tangkap peserta sehingga berpengaruh pada kedalaman penyajian materi pelatihan yang diberikan.



Gambar 1. Lokasi *Greenhouse & Rest Park*

Tahap kedua, pembuatan modul atau materi pelatihan atau penyuluhan yang berpatokan pada hasil survey di atas. Materi pelatihan dibuat singkat dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami para siswa MTs dan juga bagi para guru di MTs Muhammadiyah 11 Dengok.

Tahap ketiga, pengajaran dan praktek kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 di MTs Muhammadiyah 11 Dengok menggunakan *Greenhouse & Rest Park* sebagai tempat pemberian materi teori kepada seluruh peserta dan guru. Tahap-tahap dalam

membudidayakan tanaman sayuran adalah : memilih jenis tanaman sayur, persiapan peralatan dan media tanam, dan perawatan tanaman (penyiraman, pemupukan, penyiangan, pemberantasan hama dan penyakit) (Anonim, 2021). Pemilihan jenis tanaman sangat penting, apakah tanaman akan ditanam dipot atau ditanah langsung, atau tanaman indoor atau outdoor. Pembuatan media tanam harus memperhitungkan berbagai hal, sehingga secara fisik, kimia, dan biologis media tersebut dapat mendukung pertumbuhan tanaman. Perawatan tanaman juga merupakan hal yang sangat penting karena tanpa perawatan yang baik menyebabkan tanaman tidak bagus perkembangannya bahkan bisa menyebabkan kematian. Pengajaran dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah, setelah diberikan materi, ada waktu tanya jawab yang mendapatkan respon antusias dari para siswa yang ingin tahu bertanam tanaman sayuran.



Gambar 2. Siswa/i mempraktekkan cara budidaya tanaman sayur

Tahap keempat, praktek di *Greenhouse & Rest Park* tentang cara menanam tanaman sayuran dan perawatannya yang diberikan oleh tim dibantu oleh mahasiswa peserta pengabdian. Tanaman sayuran yang ditanam adalah benih tanaman kangkong, benih cabai rawit dan benih sawi. Setelah dicontohkan cara menanam tanaman oleh tim, kepada siswa diberikan kesempatan bergantian untuk mempraktekkan sendiri cara menanam, dan cara pemeliharannya. Kegiatan pemupukan dalam bercocok tanam dilakukan karena media tanam tempat tanaman tumbuh tidak dapat mencukupi kebutuhan unsur hara dalam jumlah cukup bagi pertumbuhan tanaman (Kusumayani dan Andoko, 2005).

Penyerahan benih tanaman sayuran dan media tanam kepada kepala sekolah untuk selanjutnya bisa ditanam sendiri oleh siswa di pekarangan sekolah untuk mempercantik *Greenhouse & Rest Park*.



Gambar 3. Siswa/i sedang menanam benih di media polybag

Tahap keenam evaluasi, memastikan semua proses penanaman berjalan dengan tumbuhnya benih tanaman yang ditanam sehingga peserta bisa selanjutnya melakukan sendiri praktek penanaman di lapangan.



Gambar 4. Tanaman Sayur berusia 4 HST

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari indikator yang tercermin dalam respon peserta saat pemberian materi dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan untuk lebih memahami materi yang mereka dapatkan tentang pengetahuan budidaya tanaman sayuran di pekarangan dan beserta prakteknya di lapangan. Sesuai dengan salah satu tujuan pengajaran adalah segala hal yang diharapkan akan dimiliki murid atau anak didik dari hasil kegiatan belajar mereka dari segi kognitif yakni berkaitan dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa, seperti pengetahuan, ingatan, pemahaman, daya nalar, kemampuan analisa, dan sebagainya.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan

Respon dari kepala sekolah dan guru-guru juga ada, mereka berharap agar kegiatan bisa dilanjutkan dengan topik yang lain yaitu mengajarkan cara membuat kompos dan media tanam.

Kegiatan ini akan dilanjutkan oleh tim sesuai permintaan kepala sekolah dan guru pada kegiatan pengabdian tahun yang akan datang.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan para tim pengabdian masyarakat menyimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul mengajar Budidaya Tanaman Sayuran di MTs Muhammadiyah 11 Dengok pada siswa-siswi berjalan dengan baik dan efektif serta menghasilkan dampak penambahan pengetahuan yang baik bagi siswa/i, serta informasi dapat diterima dengan baik. Sehingga mereka mendapatkan pengetahuan dan memahami cara budidaya tanaman sayuran beserta prakteknya yang selama ini mereka tidak tahu menjadi tahu.

Daftar Pustaka

- Anonim. 2021. Cara Budidaya Tanaman yang Baik dan Benar. <https://bibitbunga.com/cara-budidayatanaman-hias-yang-baik-dan-benar/> diakses 8 September 2023
- Kusumayani, L dan Andoko, A. 2005. Membuat Euphorbia Tampil Indah Menawan. PT.AgroMedia Pustaka. Jakarta.
- Natasya, N.I. 2021. Pengajaran : Pengertian Tujuan dan contohnya. https://haloedukasi.com/pengajaran#Tujuan_Pengajaran di akses 9 September 2023